

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu kesulitan belajar membaca siswa Sekolah Dasar: studi kasus di kelas satu Sekolah Dasar Lentera Harapan Gunung Agung Tulang Bawang Barat, Lampung, maka peneliti memilih metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dalam Ahmadi mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku (Ahmadi, 2016, hal. 15).

Metode kualitatif sering disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2013, hal. 8)

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena jenis penelitian ini tidak merencanakan atau melakukan rekayasa *setting* di dalamnya. Jadi, penelitian ini berjalan secara alami, sehingga ketika di lapangan peneliti yang merupakan instrumen utama penelitian kualitatif secara fleksibel dapat melihat dan menyesuaikan masalah penelitiannya dengan konteks sosial di lapangan. Penelitian ini dalam pembahasannya tidak menggunakan data berupa angka-angka atau kuantitatif, melainkan sebuah studi secara mendalam terhadap suatu fenomena atau suatu permasalahan sosial dan mendeskripsikannya secara jelas serta terperinci berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

Penelitian ini terfokus pada salah satu penelitian kualitatif yaitu penelitian studi kasus. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Ahmadi, penelitian studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau objek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu (Ahmadi, 2016, hal. 169). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu objek atau permasalahan tertentu dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Alasan penggunaan penelitian kualitatif studi kasus menurut Guba dan Lincoln dalam Ahmadi yaitu memberikan deskripsi yang padat sebagai evaluasi (penelitian) naturalistik, studi kasus adalah *grounded* yaitu memberikan perspektif eksperiensial, studi kasus bersifat holistik dan seperti kehidupan (*lifelike*), studi kasus menyederhanakan kisaran data yang diminta seseorang untuk dipertimbangkan, dan studi kasus memfokuskan perhatian pembaca dan memperjelas makna (Ahmadi, 2016, hal. 72).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Lentera Harapan Gunung Agung Tulang Bawang Barat, Lampung dengan periode waktu dari tanggal 15 Agustus sampai dengan 4 November 2016.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih subjek utama penelitian yaitu seorang siswa laki-laki kelas I sebagai subjek utama dan empat orang guru Sekolah Lentera Harapan beserta orang tua murid sebagai narasumber.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil observasi peneliti dan hasil wawancara dengan guru wali kelas, guru TIK, guru bahasa Lampung, guru PKN, orang tua siswa dan siswa yang bersangkutan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan (Sugiyono, 2013, hal. 8). Beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono jika dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, ia menambahkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, *interview* (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2013, hal. 309). Sedangkan menurut pendapat Emzir teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dokumen pribadi resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal semua merupakan sumber data kualitatif (Emzir, 2014, hal. 37). Pengumpulan data pada penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, rekaman.

1. Observasi

Menurut Emzir, observasi atau pengamatan dalam penelitian kualitatif didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu (Emzir, 2014, hal. 37-38). Sedangkan menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013, hal. 145). Dalam penelitian

ini, peneliti menggunakan observasi sebagai teknik untuk mendapatkan informasi dari aktivitas siswa bersangkutan di dalam kelas, yaitu untuk menjawab semua sub fokus yang diteliti.

2. Wawancara

Susan Stainback dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “*Interviews provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interprets a situation or phenomenon that can not be gained through observation alone.*” Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2013, hal. 137).

Menurut Linclon dan Guba dalam Moleong, maksud dilakukannya wawancara yaitu untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan (Moleong, 2013, hal. 186).

Menurut Sugiyono, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2013, hal. 138). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas atau tidak menggunakan panduan yang detail seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 140) yaitu wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis

dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori & Komariah, 2014, hal. 149). Penggunaan dokumen dalam penelitian ini yaitu rekaman wawancara responden, video observasi aktivitas pembelajaran, dan foto hasil kerja siswa.

3.5 Prosedur Penelitian

Menurut Emzir, tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu mengidentifikasi sebuah topik atau fokus, melakukan tinjauan pustaka, mengidentifikasi peran peneliti, mengelola jalan masuk lapangan dan menjaga hubungan baik di lapangan, memilih partisipan, menulis pertanyaan-pertanyaan bayangan, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi dan *diseminasi* (Emzir, 20014, hal. 14-15). Menurut Satori dan Komariah, ada enam tahapan dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu memilih topik, menentukan fokus inquiri, lakukan survey pendahuluan, kajian literatur, kembangkan kategori sub kategori/ unit analisis sub analisis, dan kembangkan instrumen (Satori, Komariah, 2014, hal. 84-90).

Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian:

1. Langkah awal yang akan peneliti lakukan adalah mengobservasi dan menemukan masalah yang terjadi di dalam kelas. Selama melakukan

observasi dan menemukan masalah, peneliti mendiskusikan masalah tersebut kepada guru mentor dan dosen pembimbing lapangan untuk memastikan bahwa masalah yang ditemukan dapat diteliti.

2. Kaji Literatur dan Menentukan Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang peneliti akan teliti “masalah kesulitan membaca”. Hal ini peneliti lakukan agar dapat menentukan batasan-batasan dalam penelitian (fokus dan sub fokus penelitian). pada tahap ini peneliti sudah menentukan fokus penelitian dan dan batasan masalah yang akan diteliti.

3. Penyusunan Proposal

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah membuat proposal penelitian. Proposal penelitian berisikan gambaran secara keseluruhan isi penelitian.

4. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan pengumpulan data. Peneliti memperoleh data dari berbagai sumber diantaranya hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumen (foto, video, rekaman).

5. Analisis Data

Langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah melakukan analisis dari data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2013, hal. 8). Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang tepat (Lampiran W 1-31). Sedangkan dalam melakukan teknik pengumpulan data observasi, peneliti mengkaji setiap hal yang terjadi dalam bentuk naratif.

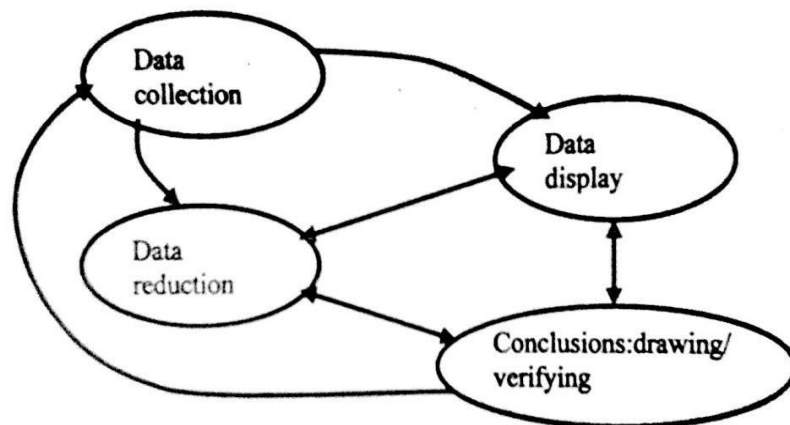
3.7 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data di lapangan, tahap berikutnya adalah analisis data. Menurut Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa "*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*" Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat mudah diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013, hal. 244).

Menurut penjelasan Susan Stainback dalam Sugiyono, ia mengemukakan bahwa "*Data analysis is critical to the qualitative research proces. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated*" Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis

digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Sugiyono, 2013, hal. 245).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis yaitu model interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, ada tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2013, hal. 246).



Gambar 3. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model: Miles and Huberman*)

Sumber: (Sugiyono, 2013, hal. 246)

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 247) menjelaskan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Miles dan Huberman juga menjelaskan bahwa dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Emzir bahwa reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang,

dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan (Emzir, 2014, hal. 130).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 249) menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bahwa, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Ia juga mengemukakan bahwa dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (Sugiyono, 2013, hal. 267) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (Sugiyono, 2013, hal. 269) juga menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula. (Sugiyono, 2013, hal. 270) Sugiyono mengemukakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji: *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck* (Sugiyono, 2013, hal. 270).

Untuk menguji kebenaran data dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013, hal. 273). Sugiyono mengemukakan bahwa ada terdapat tiga jenis triangulasi diantaranya, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk menguji kebenaran data yang akan diperoleh.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, hal ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Tabel 3. 1 Sumber dan teknik pengumpulan data

No	Teknik pengumpulan data	Sumber	Sub fokus penelitian
1	Wawancara Observasi Dokumentasi	Guru: 1. Wali kelas I 2. PKN 3. TIK 4. Bhs Lampung 5. Siswa	Sub fokus 1 “Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar membaca” Sub fokus 3 “Respon guru menanggapi kesulitan membaca siswa”
2	Observasi Dokumentasi	Guru: 1. Siswa 2. GuruWali kelas I 3. Guru PKN 4. Guru TIK 5. Guru Bhs Lampung	Sub fokus 2 “Karakteristik kesulitan siswa yang mengalami kesulitan membaca”
		Guru: 1. Wali kelas I 2. PKN 3. TIK 4. Bhs Lampung	Sub fokus 3 “Respon guru menanggapi kesulitan membaca siswa”